

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara berkembang yang mempunyai pandangan khusus tentang perekonomian Negaranya. Pandangan tentang perekonomian Negara Indonesia terdapat pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyebutkan bahwa **“Perekonomian disusun sebagai usaha Bersama berdasar atas azas kekeluargaan”**. Lembaga atau badan perekonomian yang pada pasal 33 ayat 1 tersebut adalah Koperasi.

Koperasi merupakan wujud ekonomi sebagai rakyat Indonesia dan keberadaannya tidak akan dipisahkan dari pertumbuhan perekonomian nasional. Peran Koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta sebagai salah satu sektor kekuatan perekonomian Indonesia yang di harapkan dapat mewujudkan demokrasi ekonomi dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Berdasarkan uraian di atas Koperasi itu sendiri merupakan sebuah ekonomi yang dapat dijalankan oleh anggota berdasarkan prinsip ekonomi kerakyatan, sehingga para anggota mempunyai peran tanggung jawab di dalam setiap keputusan yang akan di ambil. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi tersebut mengandung makna yang amat sangat penting terhadap manajemen keuangan, Sehingga kegagalan Koperasi lebih banyak disebabkan oleh ketidak mampuan manajemen dalam mengelola keuangan. Contohnya dengan salah dalam melakukan pertimbangan modal antara modal asing dan modal sendiri yang akan

berakibat fatal terhadap Koperasinya, dan dapat menjadikan Koperasi tersebut kurang baik dalam mengelolah keuangan.

Pada dasarnya Koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Dari uraian di atas tujuan Koperasi itu sendiri untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian Koperasi mengembangkan usahanya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan anggotanya, sehingga terdapat Koperasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota untuk berpartisipasi dalam koperasinya. Maka dari itu anggota koperasi berperan penting dalam mengembangkan koperasinya, dan Koperasi itu sendiri memerlukan partisipasi anggota yang terbilang optimal dalam menjalankan roda usaha dan organisasi.

Kesuksesan pada Koperasi dapat dicapai melalui pengelolaan dengan baik serta diperlukannya manajemen Koperasi yang bisa mengelola dan memberikan kinerja baik. Kinerja dapat diartikan pula sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. (Sugiyanto & Winarni, 2005:111).

Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal. Sehingga pada Modal koperasi dari modal sendiri dan modal asing, memerlukan modal yang cukup untuk melaksanakan kegiatan dan kebutuhan anggota Koperasi. Modal

sendiri (Equitas) yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan dana hibah, dan modal asing itu sendiri terdiri dari hutang jangka pendek ataupun hutang jangka Panjang yang pinjamannya seperti pinjaman anggota, Koperasi, bank atau Lembaga keuangan, obligasi dan surat hutang. Sehingga dana-dana tersebut dapat diinvestasikan ke dalam aktiva lancar Koperasi sehingga menghasilkan keuntungan yang direncanakan. Dalam menjalankan fungsi ini pasti tidak mudah melaksanakannya dan apabila terjadi kesalahan dalam mengelolanya maka akan terjadi kesalahan mungkin bisa saja terjadi sebuah kerugian.

Dalam mengukur sebuah keuangan di dalam perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan bisa diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*), yang dimana merupakan perbandingan laba bersih yang sudah di kurangi oleh pajak dengan asset yang ada di dalam perusahaan.

Di dalam perhitungan ROA memiliki Standar tersendiri dalam mengukur tingkat ektivitas pengelolaan keuangan dalam menghasilkan keuntungan sebuah badan usaha Koperasi. Berikut merupakan table standarisasi dari ROA:

Tabel 1. 1
Standard Return On Asset

NO	Tingkat Return On Aset	Nilai	Kriteria
1	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
2	7% s/d < 10%	75	Baik
3	3% s/d < 7%	50	Cukup Baik
4	0% s/d < 3%	25	Kurang Baik
5	$\leq 0\%$	0	Tidak Baik

Sumber : Kep.Men No. 06/Per/M.KUKM/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi Award.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.6/per/M.KUKM/V/2006 tentang nilai pedoman Koperasi berprestasi atau koperasi award, menyebutkan bahwa kriteria yang baik di dalam koperasi itu memiliki presentase di atas 10%.

Koperasi pegawai dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli juga memiliki nomor badan hukum : 3827/BH/IX-19-12-67 pada tanggal 02 september 1968. Sesuai dengan perkembangan zaman, KPDK 12 Juli Jawa Barat yang awalnya hanya melayani Pegawai Dinas dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat kini KPDK 12 Juli mulai melayani binaan dinas Koperasi, para pengusaha, dan masyarakat umum.

Sesuai Visi dan Misi Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli bertekad menjadi Fungsional terbaik di Jawa Barat, dengan demikian program kerja dan RPBK di arahkan untuk mewujudkannya. Sehingga menjadi Koperasi terbaik di cirikan oleh berbagai komponen yang mempengaruhinya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mulai dari partisipasi anggota, efektivitas dan kepengurusannya, serta kerjasama dan pengembangan usaha yang efektif dan efisien.

Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan anggota, koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli Jawa Barat menyediakan pelayanan-pelayanan berrbagai macam unit usaha, KPDK 12 Juli yang memiliki 4 unit usaha di antaranya :

1. Unit Warung Serba Ada
2. Unit Simpan Pinjam
3. Unit Fotocopy

4. Unit Jasa Rental Kendaraan

Koperasi KPDK 12 Juli tentunya membutuhkan sumber dana untuk menjalankan sebuah kegiatan di dalam unit-unit usaha Koperasinya. Di dalam koperasi itu juga mempunyai modal sendiri serta mempunyai modal pinjaman atau modal asing.

Permasalahan sumber permodalan Koperasi dapat di artikan oleh sulitnya pengumpulan modal sendiri berupa simpanan wajib dan simpanan pokok. Koperasi untuk meningkatkan sumber modal dari simpanan wajib, maka harus menaikkan besaran simpanan wajib yang ada di Koperasi serta keputusan rapat anggota. Dan dengan meningkatkan sumber modal sendiri dari penyisihan SHU yang sehingga Koperasi memerlukan pertumbuhan modal dari luar berupa modal pinjaman. Struktur modal merupakan pendukung dari penentuan pertumbuhan Koperasi yang akan memberikan dampak strategis untuk menentukan pencapaian tujuan jangka panjang Koperasi.

Modal pinjaman itu dapat memberikan sebuah keuntungan apabila Koperasi mampu membayar pinjaman dan bunganya, tetapi apabila Koperasi kesulitan dalam membayar pinjaman dan bunganya akan kesulitan juga buat penggunaan modal pinjaman koperasi karena tidak bisa membantu koperasi dalam meningkatkan pendapatannya atau SHUnya itu sendiri.

Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli apabila di kelolah oleh manajemen dengan sangat baik maka dapat memenuhi kebutuhan untuk kegiatan anggota itu sendiri serta unit usaha-usahnya, modal itu sendiri yaitu sebagai modal pinjaman yang tidak dikenakan biaya modal, SHU Koperasi itu sendiri di lihat

dari hasil usaha yang dikerjakan oleh Koperasi yang melayani kebutuhan anggota pada setiap tahunnya transaksi yang terjadi dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya SHU. Hanya saja suatu usaha sebageian besar didanai oleh modal sendiri akan memberikan sebuah keuntungan yang lebih besar sebab tidak terikat oleh kewajiban membayar beban bunga, ROA di KPDK 12 Juli dinyatakan keadaan yang tidak baik, karena proposi modal pinjaman yang sangat kecil sehingga membuat ROA dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan.

Dalam mengukur tingkat *Return On Aset* (ROA) diperlukan data berupa Total Aktiva, Pendapatan, Biaya-biaya dan SHU. Dapat dilihat sebagai table berikut:

Tabel 1. 2 Total Aset, Pendapatan, biaya-biaya dan Sisa Hasil Usaha Koperasi KPDK 12 Juli

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aktiva	4,595,519,113	6,492,585,220	5,889,961,172	7,443,857,061	7,149,479,431
N/T (%)	-	41,29	(0,93)	2,64	(0,40)
Pendapatan	970,008,331	882,601,006	733,680,505	895,798,129	861,451,668
N/T (%)	-	9,10	(1,69)	2,21	0,34
Biaya-Biaya	851,351,549	732,925,783	634,213,402	783,711,213	781,318,803
N/T (%)	-	(1,34)	(9,10)	2,35	(0,03)
SHU	112,839,762	145,378,223	96,817,103	109,196,916	80,132,865
N/T (%)	-	2,89	(3,34)	1,24	(2,66)
ROA (%)	2,58	2,28	1,69	1,51	1,12

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi KPDK 12 Juli

Berdasarkan tabel di atas bahwa aktiva Koperasi KPDK 12 Juli dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi atau naik turun setiap tahunnya. Sama halnya dengan Penurunan atau peningkatan Sisa Hasil Usaha Koperasi KPDK 12 Juli

pada setiap tahunnya bisa saja di akibatkan oleh biaya-biaya dan pendapatan sehingga berpengaruh terhadap *Return on asset* Koperasi.

Return on Asset Koperasi KPDK 12 Juli cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. ROA itu sendiri juga dapat di pengaruhi oleh naik turunnya (Fluktuasi) modal yang dimiliki Koperasi mengakibatkan tinggi rendahnya total aset pada KPDK 12 juli. Pengelohan tersebut dapat di artikan secara efektif dan efisien apabila Koperasi dapat meningkatkan rentabilitas ekonominya, SHU Koperasi sebagai laba bersih yang dimana sumber modal Koperasi seharusnya memiliki kesetabilan serta peningkatan sesuai dengan aset yang dimiliki, sehingga kondisi keuangan di KPDK 12 Juli kurang baik dilihat dari menurunnya ROA pada tahun 2015-2019 yang akan ditanggung oleh permodalan Koperasi.

Penelitian mengenai Struktur Modal dan ROA telah dilakukan oleh beberapa penelitian diantaranya oleh Kurniasih Dwi Astuti (2015), dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur Modal akan meningkatkan profitabilitas dan kaitannya dengan DER dan DAR. Sejalan dengan penelitian Sri Wahyuni (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui struktur modal terhadap Profitabilitas ROA. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Amelia Yurike Tamba (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh kepada profitabilitas ROA.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian kembali variabel-variabel yang menggunakan ROA agar penelitian dapat mengetahui apakah hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu atau tidak, sehingga pada koperasi KPDK 12 Juli yang memiliki tingkat ROA kurang baik.

Sehingga terjadinya permasalahan dalam *Return on Aset* (ROA) yang menurun tiap tahunnya sehingga penulis tertarik kembali untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS STRUKTUR MODAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN RETURN ON ASSET (ROA)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan merumuskan beberapa rumusan yang akan di jawab dalam penelitian ini yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur Modal pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli.
2. Bagaimana tingkat *Return On Assets* (ROA) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli.
3. Bagaimana Keterkaitan Struktur Modal dengan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli.
4. Bagaimana manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan agar diolah dan dianalisis berkenaan dengan masalah yang diteliti pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) 12 Juli Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan latar belakang dan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Struktur Modal pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli.
2. Untuk mengetahui tingkat *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli.
3. Untuk mengetahui keterkaitan Struktur modal dengan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli.
4. Untuk mengetahui manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dan informasi yang digunakan pada ilmu pengetahuan kepada para pembaca terhadap apa yang telah dihasilkan oleh peneliti, serta menjadikan bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang sejenis. Dan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu ekonomi pada manajemen keuangan koperasi untuk lebih luas menambah wawasan keuangan koperasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan serta manajemen disuatu badan usaha dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat diharapkan bisa mendorong usahanya semakin lebih baik.

2. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi atau pengetahuan jurnal skripsi untuk kedepannya, dan hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk mahasiswa atau pihak lainnya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan berpikir luas kreatif dan inovatif khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan pengetahuan aktivitas di dalam koperasi secara nyata serta dapat memperluas pengetahuan manajemen keuangan koperasi. Serta mampu menjadi tambahan informasi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan eksplorasi dengan menambahkan atau mengembangkannya.